

Program Pembinaan UMKM Desa Sidodadi: Membangun Kunci Sukses Warga dalam Berwirausaha

Enanto Harun Satrio^{1*}, Bagas Dwi Ardianto², Dina Shofiana³, Karina Aurel Naviezenia⁴, Muhammad Zainur Rifqi⁵, Meyshela Gracia⁶, Wildan Kanzul Fikri⁷, Dika Aurelya Aleandra Taroreh⁸, Reihan Fitroh Aldisar⁹, Abdul Rahman Prasetyo¹⁰

¹ Universitas Negeri Malang, Indonesia, enanto.harun.2205356@students.um.ac.id

² Universitas Negeri Malang, Indonesia, bagas.dwi.2205356@students.um.ac.id

³ Universitas Negeri Malang, Indonesia, dina.shofiana.2205356@students.um.ac.id

⁴ Universitas Negeri Malang, Indonesia, karina.aurel.2205356@students.um.ac.id

⁵ Universitas Negeri Malang, Indonesia, muhammad.zainur.2205356@students.um.ac.id

⁶ Universitas Negeri Malang, Indonesia, meyshela.gracia.2205356@students.um.ac.id

⁷ Universitas Negeri Malang, Indonesia, wildan.kanzul.2205356@students.um.ac.id

⁸ Universitas Negeri Malang, Indonesia, dika.aurelya.2205356@students.um.ac.id

⁹ Universitas Negeri Malang, Indonesia, reihan.fitroh.2205356@students.um.ac.id

¹⁰ Universitas Negeri Malang, Indonesia, prasetyo.fs@um.ac.id

*Corresponding author:

E-mail:

enanto.harun.2205356@students.um.ac.id

Abstract

The development of Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) is an important step in improving the economic welfare of rural communities, such as in Sidodadi Village, which is rich in local businesses such as chip, tempeh, tofu, and dairy production. This program was designed to address various challenges faced by UMKM, particularly in the areas of marketing, access to technology, and business management. Through training methods involving entrepreneurship experts, the activities provided knowledge about digital marketing strategies and sales techniques, such as closing techniques via WhatsApp and selling on e-commerce platforms. Evaluation results showed an increase in residents' understanding of digital marketing as well as better collaboration among UMKM actors. Through a participatory approach, residents were actively involved and encouraged to innovate and collaborate in reducing production costs. This program had a positive impact on enhancing the competitiveness of UMKM in Sidodadi Village in broader markets and is expected to serve as a foundation for the sustainability of the village economy.

Keywords: Digital Marketing, Sidodadi Village, Closing Techniques, Entrepreneurship, Business Innovation, Village Economic Development, UMKM Development, UMKM Collaboration.

Pendahuluan

Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menjadi langkah strategis dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan yang memiliki potensi usaha lokal. Desa Sidodadi merupakan salah satu desa yang kaya akan ragam usaha lokal seperti produksi keripik, tempe, tahu, perah susu sapi, dan tape. Namun, tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di desa ini cukup beragam, mulai dari kendala dalam pemasaran, terbatasnya akses teknologi, hingga kurangnya strategi dalam mengelola

How to cite:

Satrio, E. H., Ardianto, B. D., Shofiana, D., Naviezenia, K. A., Rifqi, M. Z., Gracia, M., Fikri, W. K., Taroreh, D. A. A., Aldisar, R. F., Prasetyo. A. R. (2025). Program Pembinaan UMKM Desa Sidodadi: Membangun Kunci Sukses Warga dalam Berwirausaha. *Innovative Journal of Community Engagement*. Nexus Publishing. ISSN: 3088-957X Pages 30-33. doi: [10.63011/ijce.v1i2.7](http://dx.doi.org/10.63011/ijce.v1i2.7)

usaha agar lebih kompetitif. Oleh karena itu, program pembinaan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas para pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan tersebut, dengan harapan agar UMKM Desa Sidodadi mampu berdaya saing di pasar yang lebih luas.

Program ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan bimbingan langsung dari pakar kewirausahaan, yaitu Abdul Rahman Prasetyo, S.Pd., M.Pd., yang memberikan berbagai materi terkait strategi pemasaran, teknik penjualan, serta manajemen usaha. Materi seperti "Teknik Closing Via WhatsApp," "Kunci Sukses Berjualan," hingga "Cara Jualan Laris di Shopee" disampaikan untuk membantu warga memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan pemasaran. Program ini diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga menginspirasi warga untuk terus berinovasi dan memperbaiki tata kelola usaha mereka.

Metode

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) melibatkan metode yang dirancang untuk memastikan implementasi program terstruktur sesuai dengan tujuan, baik itu program unggulan maupun program pendukung. Metode yang digunakan dalam melaksanaan program ini meliputi

1. **Observasi:** Sebagai langkah awal, ketika tiba di lokasi KKN di Desa Sidodadi, Dusun Salam, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, observasi langsung dilakukan melalui kunjungan ke UMKM masyarakat dan lokasi pelaksanaan program untuk memahami kondisi masyarakat dan masalah yang sedang dihadapi.
2. **Wawancara:** Setelah observasi lapangan, kunjungan dilakukan kepada tokoh-tokoh masyarakat seperti kepala desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda, dan penduduk setempat untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang dinamika desa dan haraaoan masyarakat terkait program yang akan dilaksanakan.
3. **Pendekatan:** Ini melibatkan pendekatan umum dan khusus, termasuk perkenalan, kunjungan, dan interaksi dengan berbagai elemen masyarakat seperti kepala desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda, dan masyarakat umum.
4. **Kerjasama:** Selama pelaksanaan program, kerja sama dilakukan tidak hanya dengan semua elemen masyarakat desa, tetapi juga dengan berbagai instansi pemerintah seperti Balai Desa dan Pos Penampungan Susu Desa Sidodadi serta tokoh-tokoh lain yang terkait dengan tujuan program yang dilaksanakan.
5. **Mekanisme Pelaksanaan:** Implementasi program melibatkan beberapa tahap, antara lain:
 - Tahap perencanaan: Meliputi survei, diskusi, dan pemilihan program kerja berdasarkan informasi, potensi, dan hasil survei masalah yang ada di desa, dengan ber-konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
 - Tahap Persiapan: Persiapan meliputi perlengkapan (alat dan bahan), koordinasi dengan pihak terkait, pengurusan izin kegiatan dari desa, persiapan konten program kerja, dan persiapan tempat pelaksanaan (pembersihan dan persiapan tempat).
 - Tahap Pelaksanaan: Mahasiswa menyelenggarakan program kerja yang sudah direncanakan dengan matang, mendokumentasikan kegiatan melalui fotografi untuk pertanggungjawaban program.
 - Tahap Pemantauan: Monitoring pasca-program untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak kegiatan, menilai apakah program dapat berkelanjutan atau perlu penyesuaian. Administrasi dan kendala pelaksanaan juga dimonitor.
 - Tahap Evaluasi: Evaluasi setiap program yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi wasan dan area perbaikan, sebagai landasan pembelajaran untuk pengembangan program di masa depan.

Hasil

Program pembinaan ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan warga dalam menjalankan usaha. Berdasarkan evaluasi, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dalam teknik pemasaran digital, terutama dalam memanfaatkan WhatsApp dan platform e-commerce seperti Shopee. Warga yang bergerak di usaha makanan ringan seperti keripik dan tape mengakui bahwa teknik closing yang dipelajari efektif dalam menarik pelanggan baru. Demikian juga, peserta yang mengelola usaha susu perah merasakan manfaat dari materi mengenai analisis pasar, yang membantu mereka memahami kebutuhan konsumen lokal dan memperluas jaringan pemasaran.

Pada pembinaan ini menggunakan pendekatan partisipatif, di mana warga terlibat aktif dalam setiap sesi pelatihan. Pendekatan ini dipilih agar materi yang disampaikan dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan setiap pelaku UMKM di Desa Sidodadi. Metode ini terdiri dari sesi penyampaian teori, diskusi kelompok, simulasi praktik, dan sesi tanya jawab. Pembicara utama, Abdul Rahman Prasetyo, S.Pd., M.Pd., menggunakan kombinasi metode ceramah interaktif dan praktik langsung untuk membantu peserta mengaplikasikan ilmu yang didapat pada usaha mereka masing-masing.



Gambar 1. Penyampaian materi UMKM.



Gambar 2. Penyerahan Doorprize.

Diskusi kelompok dan evaluasi menunjukkan bahwa pembinaan ini juga berhasil mendorong peserta untuk berkolaborasi. Beberapa warga yang memiliki usaha sejenis berencana untuk mengadakan pemasaran bersama dan berbagi sumber daya guna menekan biaya produksi. Pembinaan ini tidak hanya memberikan solusi teknis, tetapi juga memperkuat ker-

jasama antar pelaku UMKM di Desa Sidodadi. Pembahasan ini menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya dilihat dari penyerapan materi, tetapi juga dari kolaborasi yang terbentuk di antara para peserta untuk pengembangan usaha mereka ke depan.

Kesimpulan

Program pembinaan UMKM di Desa Sidodadi yang dilakukan oleh Abdul Rahman Prasetyo, S.Pd., M.Pd., telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga dalam aspek pemasaran dan manajemen usaha. Dengan adanya pembinaan ini, warga tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang strategi penjualan, tetapi juga termotivasi untuk berinovasi dalam mengembangkan usaha. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa materi seperti teknik closing dan pemasaran digital sangat membantu dalam meningkatkan penjualan, sementara analisis pasar menjadi landasan bagi warga untuk memahami kebutuhan konsumen.

Secara keseluruhan, program ini berhasil memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan UMKM di Desa Sidodadi. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan untuk mendukung perkembangan UMKM, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan warga dan memperkuat ekonomi desa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Abdul Rahman Prasetyo, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan bimbingan dan materi secara langsung pada program ini. Terima kasih juga kepada warga Desa Sidodadi yang telah antusias mengikuti pembinaan ini dan berpartisipasi aktif dalam setiap sesi. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak yang telah mendukung terselenggaranya program ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Referensi

- Ariyanti, O., & Sujud, F. A. (2024). Strategi Pemasaran Digital UMKM dengan Pendekatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Legoksayem. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Ghobi*, 1(1), 50-60.
<https://ejurnal.staitangho.ac.id/index.php/jpmag/article/view/5/5>
- Jajilah, S. N. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 3(2), 117-137.
<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/lbrmasy/article/view/1165/2955>